

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut simpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pengembangan *prototype* buku teks pelajaran berbasis intertekstual pada materi kesetimbangan kimia:

1. Deskripsi konsep materi kesetimbangan kimia pada ketiga buku yang dianalisis lebih banyak menyajikan level simbolik berupa perhitungan-perhitungan tetapan kesetimbangan, kemudian level submikroskopik, dan yang paling sedikit menyajikan level makroskopik. Buku I menyajikan lebih banyak deskripsi konsep pada level makroskopik dibandingkan dengan dua buku lain, tetapi beberapa konsep penyajian level makroskopiknya tidak dipertautkan dengan level submikroskopik maupun simbolik.

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian konsep dengan KD 3.8, sebagian besar konsep-konsep yang disajikan telah sesuai dengan KD. Akan tetapi, terdapat konsep yang tidak sesuai dengan KD, yaitu konsep ciri reaksi kesetimbangan pada Buku I, II, dan III serta prediksi arah reaksi pada Buku I.

Berdasarkan ketepatan deskripsi konsep pada ketiga buku, terdapat beberapa konsep yang tidak tepat. Dari ketiga buku yang dianalisis, yang paling sedikit mengalami ketidaktepatan pada sebagian deskripsi konsep dibandingkan dengan dua buku lainnya adalah Buku I.

2. Hasil analisis kesesuaian indikator dengan KD berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa indikator yang dibuat telah sesuai namun dilakukan pembuatan satu indikator yang mewakili beberapa indikator yang memiliki inti yang sama. Hasil analisis kesesuaian konsep dengan indikator, berdasarkan validasi diperoleh hasil bahwa terdapat konsep yang tidak sesuai dengan indikator yaitu ciri reaksi kesetimbangan. Analisis ketepatan konsep berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa deskripsi konsep yang kurang tepat, yaitu hubungan K_c dan K_p serta quosien reaksi.
3. Hasil validasi deskripsi konsep pada level representasi menunjukkan terdapat beberapa level representasi yang telah valid tetapi perlu dilakukan beberapa

perbaikan dan terdapat level representasi yang tidak valid. Level representasi yang valid tetapi diperlukan beberapa perbaikan dan tambahan, yaitu level simbolik konsep tetapan kesetimbangan dalam bentuk konsentrasi dan kesetimbangan homogen, level simbolik konsep tetapan kesetimbangan dalam bentuk tekanan dan kesetimbangan homogen, level submikroskopik makna tetapan kesetimbangan, serta level representasi konsep penentuan konsentrasi kesetimbangan. Level representasi yang tidak valid yaitu level makroskopik konsep ciri reaksi kesetimbangan, serta level makroskopik pada konsep K_c dan K_p dalam kesetimbangan heterogen.

4. Hasil validasi kelayakan buku teks pelajaran oleh lima orang validator menunjukkan bahwa *prototype* buku teks pelajaran sebagian besar telah memenuhi kriteria kelayakan aspek isi, penyajian materi, bahasa dan kegrafikaan.

Pada kelayakan isi terdapat beberapa kriteria yang harus diperbaiki, yaitu pada bagian peta konsep, keterlibatan level representasi, latihan soal serta uji kompetensi.

Pada kelayakan penyajian materi terdapat kriteria yang harus diperbaiki, yaitu sistematika penyajian pada peta konsep, keruntutan penyajian, urutan penyajian level representasi, keterpautan level representasi, penjelasan singkat diawal dan keterlibatan siswa.

Pada kelayakan kegrafikaan terdapat kriteria yang harus diperbaiki, yaitu desain cover dan disediakannya area untuk siswa menulis.

Pada kelayakan bahasa terdapat kriteria yang harus diperbaiki, yaitu pada tata kalimatnya. Berdasarkan uji keterbacaan dengan menggunakan Grafik Fry, *prototype* buku teks yang dikembangkan memenuhi kriteria sasaran pembaca untuk kelas XI. Hasil uji rumpang menunjukkan bahwa *prototype* buku teks pelajaran yang dikembangkan mudah dipahami dan dapat digunakan secara mandiri oleh pembacanya.

B. Implikasi

Diharapkan *prototype* buku teks pelajaran berbasis intertekstual yang dikembangkan dapat mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran kimia di SMA.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka terdapat saran yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan penelitian, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan merupakan bagian dari penelitian pengembangan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan berupa uji coba produk untuk mengetahui pengaruh *prototype* buku teks pelajaran yang telah dikembangkan terhadap pembelajaran kimia khususnya pada materi kesetimbangan kimia.
2. Pada uji keterbacaan *prototype* buku teks pelajaran, dapat digunakan metode lain selain Grafik Fry dan uji rumpang.